

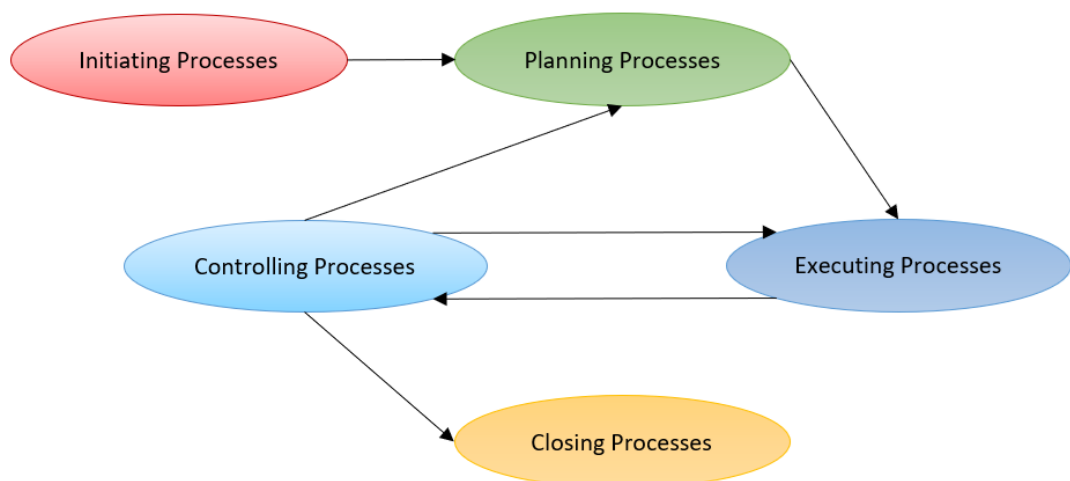
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari lima fase utama yang mencakup proses dari identifikasi masalah hingga implementasi dan evaluasi sistem informasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan data yang terkait data pendaftaran CPMI, absensi, dan pemberangkatan kandidat CPMI pada PT. Bahana Mega Prestasi dapat dilakukan secara terstruktur dan efisien.

Berikut ini adalah beberapa langkah yang terlibat dalam membuat atau mengembangkan proyek. Agar program kerja penerapan manajemen teknologi informasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan *stakeholder* maka dibuat suatu siklus yang dapat digunakan di semua industri [40]. Adapun Siklus Hidup Manajemen Proyek yang dibuat:



Sumber : Hasil Penelitian, 2025

Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

1. Tahap Inisialisasi (*Initiating Processes*).

Tahap inisialisasi merupakan tahap awal yang berfungsi untuk menetapkan arah dan ruang lingkup proyek Sistem Informasi Manajemen Operasional CPMI pada PT. Bahana Mega Prestasi. Pada tahap ini dilakukan identifikasi permasalahan operasional yang terjadi di perusahaan, khususnya terkait pengelolaan data pendaftaran CPMI, absensi, dan kelayakan kandidat yang masih dilakukan secara manual. Selain itu, ditentukan tujuan pengembangan sistem, kebutuhan utama pengguna, serta batasan awal proyek sebagai dasar dalam merumuskan solusi sistem informasi yang akan dikembangkan.

2. Tahap perencanaan (*Planning Processes*).

Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun strategi dan langkah kerja pengembangan sistem secara terstruktur berdasarkan hasil tahap inisialisasi. Pada tahap ini dirumuskan ruang lingkup proyek, jadwal pelaksanaan, pembagian peran dan tanggung jawab, serta perencanaan aktivitas pengembangan sistem informasi. Selain itu, dilakukan penyusunan *Work Breakdown Structure* (WBS), perencanaan sumber daya, serta identifikasi risiko yang mungkin muncul selama proyek berlangsung agar proses pengembangan dapat berjalan secara efektif dan terkontrol.

3. Tahap Pelaksanaan (*Executing Processes*).

Tahap pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada fase ini dilakukan kegiatan pengembangan sistem informasi yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan aplikasi, serta pengujian fungsionalitas sistem. Proses pelaksanaan difokuskan pada realisasi sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data pendaftaran CPMI, absensi, dan kelayakan kandidat sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

4. Tahap Monitoring dan Pengendalian (*Controlling Processes*).

Tahap monitoring dan pengendalian dilakukan secara berkelanjutan selama proses pelaksanaan proyek berlangsung untuk memastikan bahwa pengembangan sistem berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Pada tahap ini dilakukan pengawasan terhadap kemajuan pekerjaan, pengendalian kualitas sistem, serta evaluasi terhadap performa dan keamanan aplikasi. Setiap kendala atau penyimpangan yang ditemukan dianalisis dan dilakukan perbaikan agar sistem tetap selaras dengan tujuan proyek dan kebutuhan pengguna.

5. Tahap Penutupan (*Closing Processes*).

Tahap penutupan merupakan tahap akhir dalam siklus manajemen proyek yang menandai selesainya seluruh aktivitas pengembangan sistem. Pada tahap ini dilakukan evaluasi akhir terhadap sistem yang telah dibangun, termasuk pengujian keseluruhan fungsi dan kesiapan sistem untuk digunakan. Selain itu, dilakukan penyerahan sistem beserta dokumentasi pendukung kepada pihak PT. Bahana Mega Prestasi serta penetapan mekanisme pemeliharaan sistem guna menjamin keberlanjutan operasional di masa mendatang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini berlokasi di kantor PT. Bahana Mega Prestasi, yang terletak di Jl. Raya Kodau No.42, RT.005/RW.007, Jatimekar, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17415.

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan berlangsung 01 April sampai dengan 30 April 2025. Setelah tahap pengambilan data selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pengerjaan proyek hasil penelitian hingga 01 Juli 2025.

Tabel III. 1 Waktu dan Tempat Penelitian

Keterangan	Detail Informasi
Nama Perusahaan	PT Bahana Mega Prestasi
Alamat	Jl. Raya Kodau No.42, RT.005/RW.007, Jatimekar, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17415
Periode Penelitian	01 April 2025 – 30 April 2025 (1 Bulan)
Periode Proyek	Hingga 01 Juli 2025

Sumber : Hasil Penelitian, 2025.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam Subyek penelitian ini, populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh karyawan dan calon CPMI di lokasi penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak PT. Bahana Mega Prestasi, jumlah populasi yang tercatat adalah sebanyak 120 orang. Subjek dan Obyek penelitian ini adalah staf PT. Bahana Mega Prestasi dan CPMI yang meliputi dari bagian berikut :

1. Staf Administrasi/Operasional: Bagian yang mengelola data harian CPMI.
2. Manajemen PT. Bahana Mega Prestasi: Pihak yang menggunakan laporan dari sistem untuk pengambilan keputusan.

3. Calon Pegawai Migran Indonesia (CPMI): Jika sistem memiliki fitur *self-service* (seperti pendaftaran mandiri atau cek status keberangkatan), maka CPMI juga menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel untuk memperoleh data yang lebih representatif. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 55 responden yang mana dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi di PT. Bahana Mega Prestasi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data merupakan suatu langkah dimana peneliti memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian. Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam proses penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa untuk menganalisis dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, data harus dikumpulkan secara sistematis dan spesifik serta sesuai dengan pertanyaan penelitian. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas operasional di kantor PT. Bahana Mega Prestasi untuk memahami *bottleneck* (hambatan) pada sistem yang berjalan saat ini.

- a. Objek Observasi: Proses pendaftaran CPMI, verifikasi informasi data hingga pemantauan jadwal keberangkatan.

- b. Tujuan: Mengidentifikasi bagaimana data dikelola saat ini (apakah masih menggunakan Excel atau arsip fisik) dan bagaimana alur komunikasi antar divisi.
- c. Fokus: Mencatat durasi waktu yang dibutuhkan untuk memproses satu data CPMI dari tahap awal hingga siap berangkat.

2. Wawancara

Dilakukan kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai kebutuhan fungsional sistem.

Tabel III. 2 Teknik Pengumpulan Data

Narasumber	Topik Pembahasan
Pimpinan/Manajer	Visi sistem, kebutuhan laporan manajerial, dan regulasi pemerintah terkait CPMI.
Staf Administrasi	Kendala dalam input data, kesulitan pencarian arsip, dan kebutuhan fitur pengingat (<i>reminder</i>) dokumen kedaluwarsa.
Staf Operasional	Alur koordinasi dengan pihak luar (disnaker/BP2MI) dan kebutuhan integrasi data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2025.

3. Studi Pustaka

Mengumpulkan referensi teoritis dan legalitas untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan standar industri dan hukum yang berlaku.

- a. Dokumen Internal: Standar Operasional Prosedur (SOP) PT. Bahana Mega Prestasi, formulir pendaftaran CPMI, dan format kontrak kerja.
- b. Regulasi Pemerintah: UU No. 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia dan aturan teknis dari BP2MI (Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia).
- c. Literatur Pendukung: Jurnal penelitian terdahulu mengenai sistem informasi manajemen SDM dan teknologi basis data berbasis web/cloud.